

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media peta konsep pada materi fluida statis di kelas XI semester II SMA Cerdas Murni T.P 2014/2015, diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 38 dan nilai rata-rata postes sebesar 84.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi fluida statis di kelas XI semester II SMA Cerdas Murni T.P 2014/2015, diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 36 dan nilai rata-rata postes sebesar 77,46.
3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media peta konsep diperoleh nilai dari pertemuan I ke II terjadi rata-rata peningkatan n-gain sebesar 0,49 dengan kategori sedang, dan dari pertemuan II ke III rata-rata peningkatan n-gain sebesar 0,72 dengan kategori tinggi .
4. Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada materi fluida statis di kelas XI semester II SMA Cerdas Murni T.P. 2014/2015. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan hasil belajar melalui uji t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### 5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sebaiknya menguasai terlebih dahulu setiap sintaks yang terdapat dalam model, supaya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya harus lebih tegas lagi dalam mengontrol kelas saat melaksanakan diskusi kelompok sehingga kelas menjadi lebih kondusif.

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami bagaimana mengambil masalah yang autentik, yaitu masalah nyata yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran berbasis masalah untuk dipecahkan oleh siswa yang akan diberi perlakuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti model pembelajaran berbasis masalah lebih lanjut, disarankan untuk memperhatikan efisiensi waktu sehingga semua sintaks efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran.
5. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian yang sama, sebaiknya memilih kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rata-rata berfikir cukup tinggi. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah akan lebih baik jika siswa dalam pembelajaran aktif dan berani mengeluarkan pendapat untuk pemecahan masalah.